

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengertian penelitian adalah suatu riset yang terorganisasi dalam menemukan fakta untuk menentukan sesuatu atau dapat dikatakan mencari suatu ilmu pengetahuan (Siyoto & Sodik, 2015). Tujuan dari penelitian ini merenovasi kesimpulan yang sudah didapat secara umum ataupun membarui pendapat dengan adanya penerapan baru. Menurut Woody dalam (Buku Siyoto & Sodik, 2015) penelitian adalah salah satu teknik untuk menemukan sebuah pemikiran yang akurat.

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk membuat suatu deskripsi yang berhubungan dengan fasilitas hotel terhadap keputusan tamu untuk menginap di PRT. Penelitian ini mengukur bagaimana hubungan dari fasilitas hotel terhadap keputusan menginap di PRT. Terdapat dua variabel yaitu variabel fasilitas hotel sebagai variabel *independent* (X) dan keputusan menginap sebagai variabel *dependent* (Y). pengumpulan data ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisikan pertanyaan terbuka kepada responden.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan Fasilitas Hotel Terhadap Keputusan Menginap Di Patuha Resort Tjwideij” yang mana merupakan sebuah penginapan yang berada di kawasan destinasi wisata yang diresmikan pada 11 April 2000 yang berlokasi dalam penelitian ini adalah PRT yang beralamatkan di Jalan Situ Patengan No.Km.8, Lebakmuncang, Kec. Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40973.

1.3 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu metode untuk mendapatkan validitas yang mana itu juga adalah sebuah pemikiran yang krusial (Anshori & Iswati, 2009). Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Yang mana pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Pada penelitian ini akan mengambil teknik pengambilan data yaitu survei dengan menyebarkan kuisioner yang akan disebarakan kepada responden. Kabupaten Bandung Selatan adalah salah satu daerah yang memiliki beberapa destinasi wisata juga memiliki usaha jasa akomodasi seperti *resort*. Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah PRT yang mana peneliti meneliti mengenai fasilitas yang ada di PRT.

Data akan diambil melalui responden yang sudah pernah menginap di PRT. Sebelum melakukan pengambilan data, penulis sudah melakukan studi literatur yang berhubungan dengan keputusan menginap yang mana menjadi landasan penulis dalam melakukan penelitian. Tahap selanjutnya setelah data didapat akan dianalisis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dimana nantinya penulis akan menganalisa keterkaitan antara variabel fasilitas (X) agar nantinya dapat dilihat hubungannya terhadap variabel keputusan menginap (Y).

1.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kelengkapan, nilai, aktivitas yang memiliki banyak jenis tertentu antara satu dan lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dicari data berupa informasi dan nantinya diambil kesimpulan (Ridha, 2017). Menurut Kidder (1981) variabel adalah mendefinisikan variabel suatu mutu yang mana peneliti meninjau yang nantinya dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel independen dapat disebut juga dengan variabel bebas dimana variabel ini dapat menghubungkani sesuatu yang menjadi sebab modifikasinya atau munculnya variabel dependen. Variabel ini juga dapat dikatakan variabel eksogen.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dapat disebut juga variabel terikat dimana variabel ini dapat dihubungkan atau yang menjadi dampak karena terdapat variabel bebas. Variabel ini juga

disebut variabel dapat dikatakan variabel endogen bebas. Variabel ini juga disebut variabel dapat dikatakan variabel endogen.

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah fasilitas yang nantinya akan dicari hubungannya terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan menginap.

1.5 Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian, menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti beserta pengukuran-pengukurannya, dan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep indikator. Menurut Sugiyono dalam Ramadhan (2015) operasional variabel adalah semua sesuatu yang berbentuk apapun yang diajukan oleh peneliti yang mana akan dipelajari sehingga akan mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti, dan akan ditarik kesimpulannya.

Pengoperasian variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu Fasilitas Hotel (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Menginap (Y). Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

No	Indikator	Sub Variabel	Butir Pertanyaan	No Item	Skala
1	Sarana pokok	Akomodasi	Menurut saya kebutuhan kamar tidur (kasur dan pemanas air) sudah terlengkapi	1	Ordinal
			Menurut saya pencahayaan kamar tidur sudah mendapatkan pencahayaan yang cukup	2	Ordinal
			Menurut saya alat mandi (<i>amenities</i>) yang disediakan di toilet sudah lengkap	3	Ordinal
		<i>Food and Beverage</i>	Menurut saya jenis menu yang disediakan beragam (<i>Indonesian food</i>)	4	Ordinal
			Menurut saya peralatan makan dan minum sudah bersih	5	Ordinal
		Aksesibilitas	Menurut saya akses menuju penginapan sangat mudah	6	Ordinal
Sarana pelengkap	Fasilitas aktif	Menurut saya kolam berenang air hangat aman untuk dewasa dan anak-anak.	7	Ordinal	
		Menurut saya permainan untuk anak (<i>playground</i>) untuk anak sudah lengkap.	8	Ordinal	

		Fasilitas penunjang	Menurut saya ketersediaan tempat parkir sangat luas	9	Ordinal
2	Pilihan Produk	Kenyamanan	Saya memutuskan menginap di Patuha Resort Ciwidey kamar yang tersedia membuat nyaman	10	Ordinal
	Pilihan merk	Ketertarikan pada merk	Saya memutuskan menginap di Patuha Resort Ciwidey karena memiliki citra (<i>image</i>) sebagai hotel pilihan di Ciwidey	11	Ordinal
	Pilihan jalur distribusi	Kestrategisan lokasi	Menurut saya Patuha Resort Ciwidey berada di lokasi yang strategis.	12	Ordinal
		Ketersediaan saluran reservasi	Menurut saya tata cara reservasi untuk menginap di Patuha Resort Ciwidey beragam	13	Ordinal
	Waktu pembelian	Ketertarikan tamu menginap disaat <i>weekday</i>	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Ciwidey pada saat <i>weekday</i>	14	Ordinal
		Ketertarikan tamu menginap disaat <i>weekend</i>	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Ciwidey pada saat <i>weekend</i>	15	Ordinal
		Ketertarikan tamu menginap disaat <i>holiday</i>	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Ciwidey pada saat <i>holiday</i>	16	Ordinal
	Jumlah Pembelian	Lamanya waktu menginap (<i>length of stay</i>) dalam satu kali menginap	Ketika saya berkunjung ke Patuha Resort Ciwidey saya akan menginap lebih dari satu malam	17	Ordinal
		Frekuensi tamu ketika menginap	Ketika saya berkunjung ke Patuha Resort Ciwidey saya memesan lebih dari satu kamar.	18	Ordinal
	Metode pembayaran	Keragaman metode pembayaran	Menurut saya metode pembayaran di Patuha Resort Ciwidey beragam	19	Ordinal
		Kemudahan melakukan pembayaran	Menurut saya melakukan pembayaran di Patuha Resort Ciwidey terasa mudah	20	Ordinal
		Ketertarikan tamu dalam melakukan pembayaran melalui tunai	Saya lebih tertarik melakukan pembayaran tunai	21	Ordinal
		Ketertarikan tamu dalam melakukan	Saya lebih tertarik melakukan pembayaran <i>credit/debit card</i>	22	Ordinal

		pembayaran melalui <i>credit/debit card</i>			
--	--	---	--	--	--

1.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Dalam bukunya DR. Ulber Silalahi (2015) mengatakan Populasi adalah total keseluruhan dari unit yang menarik untuk diselidiki. Menurut Zikmund dkk (2015) dalam buku Metode penelitian sosial kuantitatif mengatakan populasi adalah kelompok orang-orang yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Dalam hal menentukan populasi adalah tahap yang sangat penting dalam mengumpulkan dan menganalisis data populasi dapat berupa *organisme*, orang atau individu yang berada didalam satu kelompok yang memiliki ciri, karakteristik yang memiliki kesamaan.

Dari uraian diatas peneliti menentukan populasi pada penelitian ini adalah jumlah pengunjung yang menginap di PRT pada 2022 yang berjumlah 3.395 berdasarkan data yang didapat dari Kesatuan Bisnis Mandiri (KBM) Ekowisata Divisi Jawa Barat Dan Banten.

3.6.2 Sampel

Terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian ini sehingga tidak memungkinkan dalam meneliti seluruh populasi maka dari itu, peneliti hanya mengambil Sebagian dari populasi yang disebut sampel. Menurut Sugiyono (2007:90) sampel adalah sebagian total dan ciri-ciri yang ada pada populasi tersebut. Menurut Ulber (2015) sampel adalah sebagian dari unit yang ditentukan dari populasi. Dalam penentuan sampel (n) dan populasi (N) dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu cara untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi yang lumayan besar. Alasan peneliti memilih rumus ini karena jumlah tamu yang menginap dari tahun 2022 berjumlah 3.395 yang mana populasinya dalam jumlah besar. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel. Peneliti menggunakan rumus Slovin dari yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

Aisyah Tareva, 2023

RELASI FASILITAS HOTEL DAN KEPUTUSAN MENGINAP DI PATUHA RESORT CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

perhitungan Rumus Slovin :

n = Sampel

N = 3.395

e = 8%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{3.395}{1+3.395 \times (8\%)^2}$$
$$n = \frac{3.395}{1+3.395(0,0064)}$$
$$n = \frac{3.395}{1+21,72}$$
$$n = \frac{3.395}{22,72}$$

n= 149,4 = dibulatkan menjadi 150

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin di atas, maka diketahui jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden. Menurut Ferdinand (2002) sampel yang baik adalah minimal 100 dan maksimal 200, maka dari itu akan ada 100 responden yang akan menerima kuisisioner adalah tamu yang sudah pernah menginap di PRT 1-2 kali atau lebih untuk mendapatkan data peneliti menggunakan cara dengan menyebarkan kuisisioner, kuisisioner ini akan dibuat terlebih dahulu oleh penulis dengan menggunakan *google form* lalu akan mendapatkan link dari *google form* yang isinya yaitu kuisisioner yang telah dibuat oleh penulis dan disebarkan melalui media Instagram seperti *Direct Massage Instagram* dan menyebarkan *google form* langsung kepada tamu yang menginap di PRC.

3.6.3 Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability* lebih tepatnya adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *non-probability* merupakan teknik yang pengambilan sampel yang mana peneliti memberikan kesempatan yang setara terhadap semua

Aisyah Tareva, 2023

RELASI FASILITAS HOTEL DAN KEPUTUSAN MENGINAP DI PATUHA RESORT CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive Sampling* merupakan teknik sampling dengan mempertimbangkan penentuan sampel. Alasan dalam pemilihan teknik sampling ini karena tidak semua populasi mempunyai kriteria yang penulis tentukan, maka dari itu penulis menetapkan pilihan pada *purposive sampling*. Kriteria yang penulis tentukan adalah responden yang sudah pernah menginap PRC.

1.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, yang mana pertanyaan dari kuisisioner ini sudah disediakan pilihan jawaban yang nantinya dapat mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan dari kuisisioner ini dan juga dapat mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan.

Dalam kuisisioner yang akan dibuat terdapat beberapa pertanyaan ke dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik dan demografis dari responden. Lalu dibagian kedua adalah bagian disusun untuk mengukur tanggapan responden terkait fasilitas hotel dan keputusan menginap.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran yang dilakukan adalah menggunakan skala likert. Menurut Kriyantono 2006 dalam (Janti, 2014) skala likert adalah skala yang diperuntukkan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial. Menurut Djaali dalam (Suwandi, Imansyah, & dasril, 2019) skala likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu terhadap ciri ciri pendidikan. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang nanti akan diukur dipecahkan menjadi indikator variabel, nantinya indikator ini akan menjadi tolak ukur dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan menggunakan skala likert ini mempunyai jawaban dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, seperti dibawah ini:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu (R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan kategori jawaban skala likert diatas, maka penulis memutuskan dengan menentukan ukuran pada penelitian hubungan fasilitas hotel terhadap keputusan menginap di PRT ini dengan membuat kuisisioner menggunakan *google form* yang terdapat pertanyaan dan jawaban yang mana nantinya akan penulis sebarakan melalui media Instagram seperti *Direct Massage Instagram* dan menyebarkan *google form* langsung kepada tamu yang menginap di PRC. Sasaran responden pada penelitian ini adalah individu atau kelompok yang sudah pernah menginap di PRC.

3.8 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder Menurut Husein Umar (2013):

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data atau informasi yang didapat dari individu maupun kolektiv seperti hasil wawancara atau kuisisioner penelitian yang diisi oleh responden. Dapat disimpulkan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data hasil olahan data primer yang dinyatakan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya dalam bentuk tabel ataupun diagram.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memilih dua teknik pengumpulan data untuk digunakan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.9.1 Observasi

Teknik pengumpulan data observasi ini adalah cara mengumpulkan fakta-fakta yang dilakukan dengan melakukan analisis dan pencatatn secara teratur terhadap fenomena-fenomena yang akan dijadikan bahan pengamatan menurut (Listiawan, 2016). Menurut Anwar Sutuyo dalam (Fandini et al., 2018) dalam artian sempit observasi adalah analisis yang dilakukan secara langsung terhadap fakta yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu Patuha Resort Tjiwideij khususnya mengenai fasilitas hotel.

3.9.2 Kuisisioner

Kuisinoer adalah teknik dalam pengambilan data primer. Menurut Risanty & Sopiyan (2017) kuisioener adalah teknik pengumpulan data yang dapat dikerjakan dengan cara melaksanakan korespondensi dengan sumber data. Kuisioener pada penelitian ini berjenis kuisioener tertutup dikarenakan jawaban dari responden sudah dapat langsung memilih jawaban yang sesuai dengan perspektif responden sendiri. Dimana dengan menggunakan kuisioener ini peneliti tidak harus ada pada saat menyebarkan kuisioener dan kuisioener tersebut dapat disebarkan secara bersamaan kepada responden dan dapat dijawab oleh responden sesuai dengan waktu luang dari responden. Responden yang akan menjadi anggota sampel dari penelitian ini adalah tamu PRT.

3.10 Teknik Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilaksanakan yang mana berguna untuk mengetahui apakah alat yang dipakai valid atau tidak didalam penelitian ini.

3.10.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014) uji validasi merupakan uji yang dipakai untuk mengukur seberapa teliti sebuah pertanyaan didalam kuisioener yang akan di ajukan kepada responden. Syamsuryadin & Wahyuniati (2017) menjelaskan untuk uji validitas dapat diuji menggunakan Teknik korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Nilai Korelasi
- $\sum x$: Jumlah skor keseluruhan item pertanyaan X
- $\sum y$: Jumlah skor keseluruhan item pertanyaan Y
- $\sum xy$: Jumlah skor hasil kali pertanyaan X dan item pertanyaan Y
- $\sum x^2$: Total skor untuk item pertanyaan X yang telah dikuadratkan
- $\sum y^2$: Total skor untuk item pertanyaan Y yang telah dikuadratkan

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah instrument pertanyaan maka dapat dilihat pada ketentuan dibawah ini:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% maka instrument tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut uji validitas menggunakan 30 responden untuk mendapatkan hasil menuju kurva normal. Berikut hasil dari pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Fasilitas Hotel (X)				
1	Menurut saya kamar tidur sudah bersih dan nyaman	0,659	0,361	Valid
2	Menurut saya pencahayaan kamar tidur sudah memadai	0,539	0,361	Valid
3	Menurut saya alat mandi di toilet sudah lengkap	0,739	0,361	Valid
4	Menurut saya jenis menu yang disediakan beragam	0,637	0,361	Valid
5	Menurut saya peralatan makan dan minum sudah bersih	0,749	0,361	Valid
6	Menurut saya akses menuju penginapan sangat mudah	0,743	0,361	Valid
7	Menurut saya kolam berenang air hangat aman untuk dewasa dan anak-anak.	0,685	0,361	Valid
8	Menurut saya permainan untuk anak (<i>playground</i>) untuk anak sudah lengkap.	0,657	0,361	Valid
9	Menurut saya ketersediaan tempat parkir sangat luas untuk motor dan mobil.	0,778	0,361	Valid
Keputusan Menginap (Y)				
10	Menurut saya kamar yang disediakan bervariasi	0,528	0,361	Valid
11	Saya memilih menginap karena memiliki fasilitas pendukung yang lengkap.	0,578	0,361	Valid
12	Menurut saya Patuha Resort Tjiwideij memiliki citra (<i>image</i>) sebagai resort pilihan di Ciwidey	0,762	0,361	Valid

13	Menurut saya Patuha resort Tjiwideij berada di lokasi yang strategis.	0,564	0,361	Valid
14	Menurut saya tata cara reservasi untuk menginap di Patuha Resort Tjiwideij beragam	0,658	0,361	Valid
15	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Tjiwideij pada saat <i>weekday</i>	0,558	0,361	Valid
16	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Tjiwideij pada saat <i>weekend</i>	0,642	0,361	Valid
17	Saya tertarik menginap di Patuha Resort Tjiwideij pada saat <i>holiday</i>	0,565	0,361	Valid
18	Ketika saya berkunjung ke Patuha Resort Tjiwideij saya akan menginap lebih dari satu malam	0,802	0,361	Valid
19	Ketika saya berkunjung ke Patuha Resort Tjiwideij saya memesan kamar lebih dari satu kamar.	0,511	0,361	Valid
20	Menurut saya metode pembayaran di Patuha Resort Tjiwideij beragam	0,589	0,361	Valid
21	Menurut saya melakukan pembayaran di Patuha Resort Tjiwideij terasa mudah	0,667	0,361	Valid
22	Saya lebih tertarik melakukan pembayaran tunai	0,541	0,361	Valid
23	Saya lebih tertarik melakukan pembayaran <i>credit/debit card</i>	0,538	0,361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3.2 hasil pengujian validitas (*Pearson*) menggunakan aplikasi SPSS, dengan jumlah 23 item pertanyaan adalah valid. Dengan hasil yang didapatkan artinya 23 item pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah menguji sejauh mana hasil dari pengukuran dengan memakai objek yang sama yang mana akan menghasilkan data yang sama.

Aisyah Tareva, 2023

RELASI FASILITAS HOTEL DAN KEPUTUSAN MENGINAP DI PATUHA RESORT CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00, reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah $\geq 0,70$.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

di mana:

r_{11} = Koefisien reliabilitastes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total

Terdapat hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Co hitung	Co minimal	Keterangan
1	Fasilitas Hotel (X)	0,849	0,70	Reliabel
2	Keputusan Menginap (Y)	0,870	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel dapat dinyatakan reliabel dengan *Crobanch Alpha* menunjukkan $> 0,70$ dengan perolehan hasil variabel fasilitas hotel mendapatkan nilai sebesar 0,849 dan variabel keputusan menginap mendapatkan nilai sebesar 0,870.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Statistik Deskriptif

Nasution (2017) menyatakan bahwa statistika deskriptif membutuhkan data pada suatu kelompok agar dapat menjelaskan suatu penarikan kesimpulan dalam kelompok. Ia menyatakan bahwa teknik analisis deskriptif biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data berupa tabel dengan *crosstab* atau tabulasi ulang dengan menggunakan analisis tersebut hasil dari penelitian cenderung dapat diketahui dengan hasil yang masuk kedalam kategori tinggi, rendah atau sedang.
2. Penyajian data dalam bentuk diagram.

Aisyah Tareva, 2023

RELASI FASILITAS HOTEL DAN KEPUTUSAN MENGINAP DI PATUHA RESORT CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menghitung ukuran tendensi sentral seperti mean, median, dan modus.
4. Menghitung ukuran letak seperti kuartil, desil, dan persentil.
5. Menghitung ukuran penyebaran yaitu seperti standar deviasi, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya.

Data yang telah terkumpul dari pengisian kuesioner oleh responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel (tabulasi data). Analisis dilakukan dalam bentuk presentase untuk melihat berapa banyak frekuensi yang diberikan responden dengan menggunakan bantuan SPSS. Berikut merupakan tabel untuk analisis deskriptif.

Tabel 3. 4 Analisis Deskriptif

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					N	Mean	Skor Total	Skor Ideal	%	Kategori
		STB	TB	C	B	SB						
		1	2	3	4	5						
Fasilitas Hotel/Keputusan Menginap												
Jumlah Skor												

3.11.2 Garis Kontinum

Garis kontinum dibuat untuk memastikan kelompok interval pada data yang diolah dari kuesioner untuk mengetahui jumlah skornya, setelah jumlah skor diketahui lalu diklasifikasikan dengan garis kontinum. NJI (Nilai Jenjang Interval) adalah interval untuk menentukan nilai suatu variabel yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut adalah contoh garis kontinum:

Tabel 3. 5 Garis Kontinum

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
-------------------	------------	-------	------	-------------

Sumber: Hasil Olah Penulis(2023)

1.11.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang di teliti. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya hubungan dari setiap item pernyataan sebelum dan sesudah dengan perlakuan yang sama. Uji korelasi dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi

IBM SPSS 26, teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan teknik pearson product moment karena data yang diperoleh dari instrumen kuesioner berbentuk data interval dengan menggunakan skala likert.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah:

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data antar variabel tidak memiliki hubungan.
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data antar variabel memiliki hubungan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi dengan menggunakan Uji Spearman merupakan pengukuran non-parametik. Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman yang bertujuan untuk melihat hubungan dan kuat hubungan antara dua variabel pada fasilitas hotel dan keputusan menginap di Patuha Resort Ciwidey. Uji spearman ini dilakukan dikarenakan variabel distribusi data terdapat ketidaknormalan. Selain itu, pada penelitian ini tidak diperlukan uji asumsi klasik (Setiawan et al., 2019). Rumus yang digunakan untuk spearman adalah sebagai berikut.

Rumus:

$$\rho = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = tingkat korelasi

n = jumlah data yang diamati

d = *difference value*

Kriteria tingkat kekuatan korelasi:

1. Nilai koefisien korelasi 0,00 – 0,025, memiliki hubungan sangat lemah.
2. Nilai koefisien korelasi 0,26 – 0,50, memiliki hubungan cukup.
2. Nilai koefisien korelasi 0,51 – 0,75, memiliki hubungan kuat.
3. Nilai koefisien korelasi 0,76 – 0,99, memiliki hubungan sangat kuat.
4. Nilai koefisien korelasi 1.00, memiliki hubungan sempurna.

Kriteria arah korelasi:

1. Jika nilai koefisien korelasi pada arah yang positif, maka kedua hubungan dapat dikatakan searah.

Aisyah Tareva, 2023

RELASI FASILITAS HOTEL DAN KEPUTUSAN MENGINAP DI PATUHA RESORT CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika nilai koefisien korelasi pada arah yang negatif, maka kedua hubungan dapat dikatakan tidak searah.

Syarat ketentuan dalam acuan pengujian ini yaitu, data dengan skala ordinal serta tidak mensyaratkan data berdistribusi normal (uji normalitas). Seperti disebutkan bahwa korelasi Spearman-Rho tidak diperlukannya asumsi adanya hubungan yang linier antara variabel (Dewi, 2018).